

PENGARUH METODE DAN ARAH SADAP TERHADAP PRODUKSI GETAH JELUTONG HUTAN TANAMAN INDUSTRI (*The Effects of Method and Direction of Tapping on Gum Production from Industrial Plantation Forest's Jelutong Trees*)

Totok K. Waluyo¹; I. Wahyudi² & G. Santosa³

¹Pusat Penelitian dan Pengembangan Keteknikan Kehutanan dan Pengolahan Hasil Hutan,
Jl. Gunung Batu No. 5 Bogor 16610.

²Guru Besar pada Departemen Hasil Hutan, Fakultas Kehutanan IPB, kampus Darmaga Bogor 16680

³Staf Pengajar pada Departemen Hasil Hutan, Fakultas Kehutanan IPB, kampus Darmaga Bogor 16680
email: waluyo60@yahoo.com

Tanggal terima 10 Januari 2012, Disetujui 13 November 2012

ABSTRACT

Jelutong gum is gum typifies exudates that result from the tapping of Dyera trees. Jelutong gum offers various uses, such as raw material of gum, a mixture of automobile tire manufacture, raw material for making paints, adhesives and varnishes. The study was conducted to determine the method and direction of tapping on gum production from Industrial Plantation Forest's Jelutong Trees (HTI).

The tapping methods performed are slicing with half-spiral pattern from the upper left to the lower right (1/2 S Kr-Kn), slicing with "V" shape pattern, and slicing with half-spiral pattern from upper right to the lower left (1/2 S Kn Kr). The results revealed that HTI of Private Company is a type of swamp (Dyera polyphylla Miq. Steenis or Dyera lowii Hook. f.). The tapping method that afforded the high gum production and more applicable was the so-called half-spiral slicing from the upper left toward the lower right (1/2 S Kr-Kn). The properties of jelutong gum produced are as follow: 46.20% of moisture content, 0.04% of ash content, 0.24% of impurities, 0.07% of nitrogen content and 52.75% of resin.

Keywords: Gum, jelutong (Dyera polyphylla Miq. Steenis), industrial plantation forest, tapping method

ABSTRAK

Getah jelutong adalah getah hasil eksudat/sadapan dari jenis *Dyera*. Kegunaan getah jelutong sebagai bahan baku permen karet, campuran pembuatan ban mobil, bahan baku pembuatan cat, perekat dan vernis. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui metode dan arah sadap untuk menghasilkan getah jelutong optimal di hutan tanaman industri (HTI).

Metode sadap yang digunakan adalah sayatan 1/2 spiral dari kiri atas ke kanan bawah (1/2 S Kr Kn), sayatan berbentuk "V" dan sayatan 1/2 spiral dari kanan atas ke kiri bawah (1/2 S Kn Kr). Hasil penelitian menunjukkan bahwa HTI jelutong diperusahaan swasta adalah jenis jelutong rawa (*Dyera polyphylla* Miq. Steenis atau *Dyera lowii* Hook. f.) Metode sadap yang menghasilkan getah optimum dan mudah diterapkan adalah metode sayatan 1/2 spiral dari kiri atas ke kanan bawah (1/2 S Kr-KN) yaitu 187,50 gram/pohon/sadap. Getah jelutong mengandung kadar air 46,20%, kadar abu 0,04%, kadar kotoran 0,24%, kadar nitrogen 0,07% dan kadar resin (ekstrak aseton) 52,71%.

Kata kunci: Getah, jelutong (*Dyera polyphylla* Miq. Steenis), hutan tanaman industri, metode sadap